

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh *Blended Project-Based Learning* terhadap *Life Skills* Peserta Didik (*Study of Concurrent Triangulation Mixed Methods* di SMA Negeri 1 Srengat Blitar) ini ditulis oleh Eka Yuliana Nurohmah, NIM. 1880506230027, dengan pembimbing Prof. Dr. H. Agus Zaenul Fitri, M.Pd dan Dr. H. Zaini Fasya, S.Ag., M.Pd.I.

Kata Kunci : *Blended-Project Based Learning, Literasi Digital, Life Skills, Keterampilan Abad 21*

Kecakapan abad ke-21 merupakan seperangkat keterampilan krusial yang harus dimiliki individu agar mampu beradaptasi dengan tantangan global. Menurut Central Board of Secondary Education, keterampilan tersebut mencakup *learning skills, literacy skills, dan life skills* yang menjadi fondasi pembentukan generasi yang kreatif, kolaboratif dan adaptif terhadap perubahan teknologi dan kehidupan sosial. Penguasaan keterampilan ini menjadi indikator penting keberhasilan pendidikan dalam menyiapkan peserta didik yang mampu menghadapi tantangan di kehidupan nyata sekaligus di dunia kerja sekaligus. Namun, realitas di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan belum memiliki kecakapan tersebut secara memadai. Kondisi ini tercermin dari data Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2025 yang menunjukkan bahwa lulusan SMA menyumbang sekitar 28% pengangguran terbuka atau 2,04 juta orang, sedangkan lulusan SMK sebesar 22% atau 1,63 juta orang. Fenomena tersebut menegaskan kesenjangan antara kompetensi yang dibentuk oleh sistem pendidikan dengan kebutuhan keterampilan abad ke-21 yang dituntut oleh dunia kerja. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran perlu dikembangkan secara sistematis untuk menyiapkan peserta didik yang berdaya saing tinggi. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model *blended-project based learning* (BPjBL) yang bersifat adaptif, inovatif dan transformatif.

Tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan tingkat pelaksanaan BPjBL (2) mendeskripsikan tingkat literasi digital peserta didik (3) mendeskripsikan tingkat *life skills* peserta didik (4) menguji pengaruh BPjBL terhadap *life skills*, (5) menguji pengaruh BPjBL terhadap *literasi digital*, (6) menguji pengaruh literasi digital terhadap *life skills*, (7) menguji pengaruh BPjBL terhadap *life skills* melalui literasi digital, (8) mendeskripsikan implementasi BPjBL pada Pembelajaran PAI dalam membentuk *life skills*, (9) mendeskripsikan dan merumuskan implikasi BPjBL terhadap literasi digital, (10) mendeskripsikan dan merumuskan implikasi BPjBL terhadap *life skills*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan model desain *concurrent triangulation*. Peneliti menggali data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, menganalisis masing-masing data secara parsial dan mengintegrasikan hasil temuan penelitian secara simultan dengan proposisi 50:50. Populasi yang dipilih adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Srengat. Sampel terdiri dari 226 responden yang ditentukan dengan teknik *probability sampling* berdasarkan rumus Slovin. Sedangkan informan terdiri dari

2 guru PAI dan 11 peserta didik yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari pengisian angket, wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Data kuantitatif dianalisis melalui *path analysis* dengan pendekatan PLS-SEM (*Partial Least Square-Structural Equation Modelling*). Data kualitatif dianalisis dengan model interaktif Milles, Hubberman dan Saldana melalui kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Analisis data secara simultan dilakukan dengan *convergent data analysis* Cresswell dan Plano Clark yang mencakup tiga tahapan utama yaitu integrasi data (*data integration*), representasi data (*joint display/narrative comparison*) dan interpretasi data (*interpretation of merged results*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan BPjBL di SMA Negeri 1 Srengat secara umum memiliki nilai persentase 80% dari kondisi ideal yang diharapkan dan termasuk dalam kategori baik menurut 67% responden berdasarkan kategorisasi distribusi frekuensi data; (2) Tingkat literasi digital peserta didik di SMA Negeri 1 Srengat memiliki nilai persentase 74% dari kondisi ideal yang diharapkan dan berada pada kategori baik menurut 58% responden berdasarkan kategorisasi distribusi frekuensi data; (3) *Life skills* peserta didik di SMA Negeri 1 Srengat memiliki nilai persentase sebesar 78% dan termasuk dalam kategori baik menurut 63% responden berdasarkan kategorisasi distribusi frekuensi data; (4) BPjBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap *life skills* peserta didik dengan signifikansi pengaruh sebesar 21,3 %; (5) BPjBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi digital peserta didik dengan signifikansi pengaruh sebesar 71,2 %; (6) Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap *life skills* peserta didik dengan signifikansi pengaruh sebesar 57,6%; (7) BPjBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap *life skills* peserta didik melalui literasi digital dengan signifikansi pengaruh sebesar 41,0 %; (8) Implementasi BPjBL dalam pembelajaran PAI dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan secara daring dan luring dengan mengkombinasikan penggunaan ragam media dan sumber belajar; (9) BPjBL berimplikasi pada peningkatan keterampilan literasi digital peserta didik yang diwujudkan dalam bentuk terciptanya keterampilan dalam mencari informasi, menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak digital, serta mempublikasikan karya melalui teknologi digital maupun non digital; (10) BPjBL berimplikasi pada peningkatan *life skills* peserta didik yang diwujudkan dalam bentuk keterampilan berpikir sistematis, cepat, tepat, *open minded*, adaptif, dan fleksibel guna melatih keterampilan personal, sosial, dan vokasional yang relevan dengan tuntutan abad ke-21.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Effect of Blended Project-Based Learning on Students’ Life Skills (Study of Concurrent Triangulation Mixed Methods at SMA Negeri 1 Srengat Blitar) was written by Eka Yuliana Nurohmah, NIM.1880506230027, with supervisors Prof. Dr. H. Agus Zaenul Fitri, M.Pd and Dr. H. Zaini Fasya, S.Ag., M.Pd.I.

Keywords : *Blended-Project Based Learning, Digital Literacy, Life Skills, 21st Century Skills*

Twenty-first-century skills represent a crucial set of competencies individuals must possess to adapt to global challenges. According to the Central Board of Secondary Education, these skills encompass learning skills, literacy skills, and life skills, which are the foundation for developing a creative, collaboratibe and adaptive generation to changes in technology and social life. Mastery of these skills is an important indicator of educational success in preparing students who are able to face challenges in real life as well as in the world of work. However, the reality in Indonesia show that most graduates do not have these skills adequately. This condition is reflected in data from the Central Statistics Agency (BPS) as of February 2025 which shows that high school graduates account for approximately 28% of open unemployment, or 2,04 million people, while vocational high school graduates comprise 22%, or 1,63 million people. This phenomenon emphasize the gap between the competencies development by the education system and the 21st- century skills required by the workplace. Therefore, learning innovations need to be systematically developed to prepare highly competitive students. These efforts can be made by implementing a blended-project based learning (BPjBL) model which is adaptive, innovative and transformative.

This study aimed to (1) describe the implementation level of BPjBL, (2) describe students' digital literacy levels, (3) describe students' life skills levels, (4) examine the effect of BPjBL on life skills, (5) examine the effect of BPjBL on digital literacy, (6) examine the effect of digital literacy on life skills, (7) examine the effect of BPjBL on life skills mediated by digital literacy, (8) describe the implementation of BPjBL in Islamic Religious Education (PAI) learning for developing life skills, (9) describe and formulate the implications of BPjBL for digital literacy, and (10) describe and formulate the implications of BPjBL for life skills.

This research employed a mixed-methods approach with a concurrent triangulation design. The researchers collected quantitative and qualitative data simultaneously, analyzed each data type partially, and integrated the research findings simultaneously with a 50:50 proposition. The chosen population was all eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Srengat. The sample consisted of 226 respondents determined using a probability sampling technique based on the Slovin formula. The informants consisted of two Islamic Education teachers and five students selected using purposive sampling. Data collection techniques

included questionnaires, in-depth interviews, observation, and document study. Quantitative data were analyzed through path analysis using the PLS-SEM (Partial Least Squares-Structural Equation Modeling) approach. Qualitative data were analyzed using the Milles, Hubberman, and Saldana interactive model through data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Simultaneous data analysis was conducted using convergent data analysis by Cresswell and Plano Clark, which encompassed three main stages: data integration, data representation (joint display/narrative comparison), and data interpretation (interpretation of merged results).

The study results indicate that: (1) The implementation of BPjBL at SMA Negeri 1 Srengat in general has a percentage value of 80% of the expected ideal conditions and is included in the good category according to 67% of respondents based on the categorization of data frequency distribution; (2) The level of digital literacy of students at SMA Negeri 1 Srengat has a percentage value of 74% of the expected ideal conditions and is in the good category according to 58% of respondents based on the categorization of data frequency distribution.; (3) The life skills of students at SMA Negeri 1 Srengat have a percentage value of 78% and are included in the good category according to 63% of respondents based on the categorization of data frequency distribution; (4) BPjBL has a positive and significant effect on students' life skills, with a significance of 21.3%; (5) BPjBL has a positive and significant effect on students' digital literacy, with a significance of 71.2%; (6) Digital literacy has a positive and significant effect on students' life skills, with a significance of 57.6%; (7) BPjBL has a positive and significant effect on students' life skills mediated by digital literacy, with a significance of 41.0%; (8) The implementation of BPjBL in Islamic Religious Education learning was carried out through planning, implementation and assessment process carried out online and offline by combining the use of various media and learning resources; (9) BPjBL implicates the enhancement of students' digital literacy skills, manifested in the ability to search for information, utilize digital hardware and software, and publish work through both digital and non-digital technologies. (10) BPjBL implicates the improvement of students' life skills, manifested in systematic, fast, accurate, open-minded, adaptive, and flexible thinking skills to train personal, social, and vocational skills that are relevant to the demands of the 21st century.

الملخص

أُعِدَّتْ هذه الرسالة بعنوان: "تأثير التعلم المدمج القائم على المشاريع في المهارات الحياتية لدى الطلاب (دراسة بطريقة المزج المتزامن في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بسرينغات - بليتار)"، من قِبَل إكا يوليانا نوروحمه، رقم التسجيل: ١٨٨٠٥٠٦٢٣٠٠٢٧، تحت إشراف الأستاذ الدكتور الحاج أغوس زابنول فطري، الماجستير في التربية، والدكتور الحاج زيني فاشيا، الليسانس في الشريعة، الماجستير في التربية الإسلامية

الكلمات المفتاحية: التعلم القائم على المشاريع المختلطة، محو الأمية الرقمية، مهارات الحياة، مهارات القرن الحادي والعشرين

تُعَدُّ مهارات القرن الحادي والعشرين مجموعةً من الكفاءات الحاسمة التي يجب أن يمتلكها الأفراد ليتكيفون مع التحدّيات العالمية. ووفقاً لمجلس التعليم الثانوي المركزي، تشمل هذه المهارات مهارات التعلّم، ومهارات الثقافة والمعرفة، ومهارات الحياة، التي تُعَدُّ أساساً لتكوين جيلٍ مبدعٍ ومتعاونٍ وقادرٍ على التكيف مع التغيّرات التكنولوجية والاجتماعية. ويُعَدُّ اكتساب هذه المهارات مؤشراً مهماً على نجاح العملية التعليمية في إعداد المتعلّمين لمواجهة التحدّيات الواقعية وسوق العمل في آنٍ واحد. ومع ذلك، تُظهر الوقائع في إندونيسيا أنّ معظم الخريجين لا يمتلكون هذه المهارات بالمستوى المطلوب. وقد أشار جهاز الإحصاء المركزي الإندونيسي في فبراير سنة ٢٠٢٥ إلى أنّ خريجي المدارس الثانوية يساهمون بنسبة ٢٨٪ من إجمالي البطالة المفتوحة أي ما يعادل ٢,٠٤ مليون شخص، بينما بلغت نسبة خريجي المدارس المهنية ٢٢٪ أي نحو ١,٦٣ مليون شخص. ويُبرز هذا الواقع الفجوة بين الكفاءات التي يُكوّنها النظام التعليمي والمهارات التي يتطلّبها سوق العمل في القرن الحادي والعشرين. ومن ثمّ، ينبغي تطوير الابتكار التعليمي القائم على المهارات بصورةٍ منهجية لإعداد متعلّمين ذوي قدرٍ تنافسية عالية، وذلك من خلال تطبيق نموذج التعلم المدمج القائم على المشاريع الذي يتّسم بالتكيف والابتكار والتحوّل.

يهدف هذا البحث إلى: (١) وصف مستوى تطبيق نموذج التعلم المدمج القائم على المشاريع، (٢) وصف مستوى الثقافة الرقمية لدى المتعلّمين، (٣) وصف مستوى مهارات الحياة لديهم، (٤) اختبار أثر هذا النموذج على مهارات الحياة، (٥) اختبار أثره على الثقافة الرقمية، (٦) اختبار أثر الثقافة الرقمية على مهارات الحياة، (٧) اختبار الأثر غير المباشر للنموذج على مهارات الحياة من خلال الثقافة الرقمية، (٨) وصف تطبيق النموذج في تعليم التربية الإسلامية في تكوين مهارات الحياة، (٩) وصف وتحديد دلالاته على الثقافة الرقمية، (١٠) وصف وتحديد دلالاته على مهارات الحياة.

أُعيد في هذا البحث منهج الطرائق المختلطة بتصميم المثلث المتزامن، حيث جُمعت البيانات الكمية والنوعية في الوقت نفسه، ثم جرى تحليلها جزئياً ودمج نتائجها في إطار تكاملي بنسبة خمسين في المائة لكل منهما. شملت العينة جميع طلاب الصف الحادي عشر في ثانوية سرنگات الحكومية الأولى، وبلغ عدد المشاركين مائتين وستة وعشرين مستجيباً تم اختيارهم بطريقة العينة الاحتمالية باستخدام معادلة سلوفين. أما العينة النوعية فتألفت من معلمين اثنين مادة التربية الإسلامية وأحد عشر طالباً اختيروا بطريقة العينة الهادفة. استُخدمت في جمع البيانات استمارات الاستبيان، والمقابلات المتعمقة، والملاحظة، ودراسة الوثائق. وحُللت البيانات الكمية باستخدام تحليل المسار وفق نموذج المربعات الصغرى الجزئية، بينما حُللت البيانات النوعية باستخدام النموذج التفاعلي لماليز وهوبرمان وسالدانا من خلال تكثيف البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. وتم تحليل البيانات بصورة متزامنة باستعمال تحليل الدمج المتقارب كما أوضحه كريسويل وبلانو كلارك عبر ثلاث مراحل أساسية: دمج البيانات، وتمثيلها بصرياً وسردياً، وتفسير النتائج الموحدة.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) أنّ تنفيذ نموذج التعلم المدمج القائم على المشاريع في ثانوية سرنگات الحكومية الأولى بلغ ثمانين في المائة من المستوى المثالي وكان ضمن الفئة الجيدة حسب رأي سبعة وستين في المائة من المستجيبين، (٢) أنّ مستوى الثقافة الرقمية لدى الطلاب بلغ أربعة وسبعين في المائة من المستوى المثالي وكان في الفئة الجيدة حسب ثمانية وخمسين في المائة من المستجيبين، (٣) أنّ مهارات الحياة لدى الطلاب بلغت ثمانية وسبعين في المائة وكانت في الفئة الجيدة حسب ثلاثة وستين في المائة من المستجيبين، (٤) أنّ النموذج يؤثر إيجاباً وبصورة معنوية على مهارات الحياة بنسبة تأثير بلغت واحداً وعشرين فاصل ثلاثة في المائة، (٥) أنّه يؤثر إيجاباً وبصورة معنوية على الثقافة الرقمية بنسبة واحد وسبعين فاصل اثنين في المائة، (٦) أنّ الثقافة الرقمية تؤثر إيجاباً وبصورة معنوية على مهارات الحياة بنسبة سبعة وخمسين فاصل ستة في المائة، (٧) أنّ النموذج يؤثر إيجاباً وبصورة معنوية على مهارات الحياة من خلال الثقافة الرقمية بنسبة واحد وأربعين في المائة، (٨) أنّ تطبيق النموذج في تعليم التربية الإسلامية يتم من خلال مراحل التخطيط والتنفيذ والتقويم بأسلوب يجمع بين التعليم الإلكتروني والتعليم الحضوري باستخدام وسائل ومصادر تعلم متنوعة، (٩) أنّ هذا النموذج يسهم في تنمية الثقافة الرقمية للمتعلمين عبر تعزيز قدرتهم على البحث عن المعلومات، واستخدام الأجهزة والبرامج الرقمية، ونشر أعمالهم من خلال الوسائط الرقمية وغير الرقمية، (١٠) أنّ النموذج يسهم في تطوير مهارات الحياة للمتعلمين عبر صقل قدرتهم على التفكير المنهجي والسريع والدقيق والمنفتح والمتكيف والمرن بما يدعم المهارات الشخصية والاجتماعية والمهنية اللازمة لمتطلبات القرن الحادي والعشرين.